

HUBUNGAN LITERASI DIGITAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KOLOID

Nina Nuraini Mabubah^{1}, Indah Wigati², Resti Tri Astuti³*

^{1,2,3}*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*

**ninanuraini664@gmail.com*

Info Artikel

Kata Kunci:

*Colloid
Digital Literacy
Student Learning
Outcomes*

Article history:

*Received: 15/8/2022
Revised: 15/11/2022
Accepted: 16/12/2022*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi digital siswa dengan hasil belajar siswa pada materi koloid. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIPA SMA Karya Ibu Palembang dengan jumlah 60 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pembagian angket dan dokumentasi yang di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas data dan uji linieritas regresi. Uji hipotesis meliputi korelasi *Product Moment*, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) literasi digital siswa kelas XI MIPA SMA Karya Ibu Palembang dengan persentase 61,67% tergolong dalam kategori sedang; (2) hasil belajar siswa pada materi koloid dengan persentase 58,33% tergolong dalam kategori cukup; (3) ada hubungan yang signifikan antara literasi digital siswa dengan hasil belajar siswa pada materi koloid sebesar 26,4% ditunjukkan dengan adanya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,513 > 0,025$) dengan taraf signifikansi 0,05, korelasi dalam penelitian ini tergolong sedang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar siswa pada materi koloid, dan tergolong dalam kategori sedang. Saran guru harus memberikan edukasi kepada siswa terkait pentingnya mempunyai kemampuan literasi digital.

Pendahuluan

Perubahan sosial yang berkaitan dengan pendidikan terjadi dengan cepat seiring perkembangan Information Communication Technology (ICT) (Tilaar, 2010). Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat. Salah satu bidang yang sangat terpengaruh oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah bidang pendidikan. Untuk bersaing di peradaban dunia dan menguasai kemajuan teknologi, harus disertai dengan kemampuan literasi digital yang memadai. Di era digital ini, peningkatan pembelajaran berbasis teknologi dan internet menjadi sangat penting karena dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman siswa (Anggrasari, L 2020). Literasi digital, menurut Hague (2010), adalah kapasitas seseorang untuk menerapkan keterampilan praktis ke perangkat digital sehingga orang dapat mencari dan memilih informasi dengan lebih cepat. Kemajuan teknologi berdampak besar pada proses pembelajaran (Lestari et al. 2022)

Saat ini, sekolah semakin didesak untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran. Pengetahuan merupakan komponen literasi digital yang dapat menjamin penggunaan digital untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Karena kurangnya literasi digital siswa, Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pemerintah baru-baru ini telah mengambil bentuk literasi digital yang diterapkan di sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan jajak pendapat yang menunjukkan bahwa Indonesia terus mendapatkan skor 3,47 dari 4. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital Indonesia masih di bawah tingkat yang diinginkan (Kemkominfo, 2020).

Dari perspektif pendidikan, literasi digital yang kuat akan sangat penting dalam membantu siswa belajar tentang konten berkualitas dalam mata pelajaran tertentu dengan menumbuhkan rasa ingin tahu mereka, menumbuhkan kreativitas mereka, dan memperluas pola pikir mereka untuk memiliki pemikiran dan gagasan yang lebih luas. Dalam rangka meningkatkan kualitas

pembelajaran, literasi digital sangat penting untuk pembelajaran untuk berbagai kepentingan. Dengan penggunaan internet, sekarang mudah untuk menemukan sumber belajar informasi seperti e-book dan e-learning berkat kemajuan di bidang teknologi digital pendidikan. Setiap instruktur sekarang dapat dengan mudah mempelajari keterampilan baru untuk meningkatkan prestasi siswa berkat perkembangan ini. Memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format sambil lebih menekankan pemikiran kritis daripada informasi teknis dan keterampilan komunikasi dikenal sebagai literasi digital (Oktavia and Hardinata 2020). Pendidikan Indonesia saat ini sedang melangkah di ranah digital. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam kelas dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Ini mempromosikan kemandirian akademik dan pengembangan kreativitas. Inventif dalam menghasilkan pengetahuan yang segar, orisinal, dan menemukan berbagai alat pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran (Tuti, 2015).

Akses media digital ke pendidikan lebih diinginkan daripada media tradisional. Media digital digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa untuk identifikasi, akses, evaluasi, dan sintesis informasi dalam kegiatan pembelajaran yang lebih praktis (Novenda, 2019). Menurut (Alawiyah 2019), pemanfaatan literasi digital di kelas meningkatkan efektivitas dan efisiensi lingkungan belajar. Sistem koloid merupakan salah satu unsur kimia dalam pendidikan kimia yang memiliki efek pembelajaran kognitif yang kurang baik. Informasi sistem koloid sangat penting untuk dipelajari dan dipahami karena sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun, saat belajar, terkadang siswa hanya menghafal informasi tanpa benar-benar memahaminya. Mereka juga kurang semangat dan menganggap belajar itu membosankan. Sehingga guru perlu memahami betapa pentingnya literasi

digital dalam proses pembelajaran (Wigati, I., & Fithriyah, 2022)

Beberapa temuan dari studi sebelumnya dibahas dalam kaitannya dengan literasi digital siswa. Pertama, (Jumila et al. 2018) menemukan bahwa penggunaan media web Kahoot dalam pembelajaran campuran dapat membantu siswa menjadi lebih melek digital. Kedua, menurut (Sari, 2018), animasi dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa pada materi koloid. Ketiga, menurut hasil penelitian (Alawiyah, 2019), literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Ini juga menumbuhkan lingkungan belajar yang terlibat dan efektif di kelas.

Dari beberapa penelitian diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul “Hubungan Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koloid.” Dengan harapan korelasi literasi digital dengan hasil belajar siswa pada materi koloid dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan sarana belajar berbasis digital.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian korelasi kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan literasi digital dengan hasil belajar siswa pada materi koloid. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Karya Ibu Palembang pada bulan Januari tahun ajaran 2021/2022 dengan sasaran penelitian yaitu siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 60 siswa. Data penelitian didapatkan dari analisis jawaban angket yang telah dijawab oleh siswa kelas XI MIPA. Angket ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan literasi digital yang dimiliki siswa pada materi koloid. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Jumlah soal angket yang telah diberikan ke siswa kelas XI MIPA sebanyak 20 soal yang telah disesuaikan dengan indikator literasi digital.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data pada setiap

variabel yang dianalisis berdistribusi normal, uji regresi linearitas untuk mengetahui data bersifat linier, analisis korelasi untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dari dua variabel dalam penelitian ini, koefisien determinasi untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan analisis korelasi untuk menguji hipotesis asosiatif.

Hasil dan Pembahasan

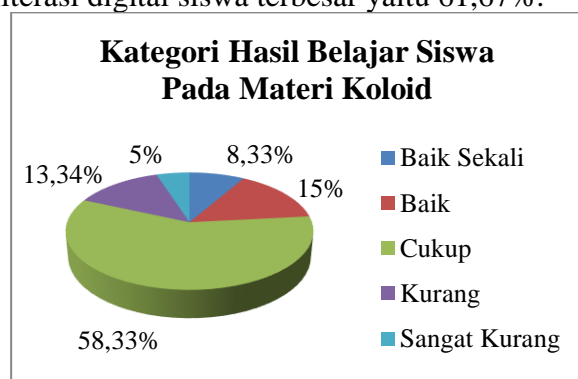
Kompetensi informasi, mencakup kompetensi siswa dalam mencari informasi melalui internet, menilai kebenaran informasi, dan penggunaan informasi tersebut secara bertanggung jawab. Berikut merupakan interpretasi skor dari sub variabel kompetensi informasi. Dari tabel 4.1 terdapat 2 siswa (3,33%) berada pada kategori rendah, 54 siswa (90%) berada pada kategori sedang, dan 4 siswa (6,67%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data sub variabel kompetensi informasi dalam literasi digital siswa berada pada kategori sedang.

Kompetensi komunikasi, mencakup kompetensi siswa untuk berpartisipasi dalam forum diskusi dan menggunakan berbagai fitur media sosial untuk berkomunikasi. Dari tabel 4.2 terdapat 1 siswa (1,67%) berada pada kategori rendah, 14 siswa (23,33%) berada pada kategori sedang, dan 45 siswa (75%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data sub variabel kompetensi komunikasi dalam literasi digital siswa berada pada kategori tinggi.

Kompetensi kreasi konten, mencakup kompetensi siswa untuk menciptakan dan mengirimkan berbagai konten digital dan dokumen. Dari tabel 4.3 terdapat 2 siswa (3,3%) berada pada kategori rendah, 53 siswa (88,34%) berada pada kategori sedang, dan 5 siswa (8,33%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data sub variabel kompetensi kreasi konten dalam literasi digital siswa berada pada kategori sedang.

Kompetensi keamanan, mencakup kompetensi siswa untuk menjaga keamanan

data diri dan privasi dari berbagai ancaman digital. Dari tabel 4.4 terdapat 38 siswa (63,3%) berada pada kategori sedang, dan 22 siswa (36,7%) berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data sub variabel kompetensi keamanan dalam literasi digital siswa berada pada kategori sedang. Dari data persentase skor angket literasi digital siswa didapatkan persentase skor angket literasi digital siswa terkecil yang diperoleh yaitu 8,33% dan persentase angket literasi digital siswa terbesar yaitu 61,67%.



Gambar 1. Kategori Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid

Pada materi koloid, hasil belajar siswa dikategorikan menjadi 5 kelompok yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Karya Ibu Palembang pada materi koloid yaitu, 5 siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik sekali, persentase 8,33% dengan rentang skor (>88,6). 9 siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, persentase 15% dengan rentang skor (77,6 - 88,5). 35 siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup, persentase 58,33% dengan rentang skor (66,6 - 77,5). 8 siswa mendapatkan nilai dengan kategori kurang, persentase 13,34% dengan rentang skor (55,5 - 66,5). 3 siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat kurang, persentase 5% dengan rentang skor (>55%). Berdasarkan data tersebut, kecenderungan hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Karya Ibu Palembang pada materi koloid berada pada kategori cukup.

Tabel 1. Korelasi Literasi Digital Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

		Literasi Digital Siswa	Hasil Belajar
Literasi Digital Siswa	Pearson Correlation	1	,513**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,513**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara literasi digital dengan hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan SPSS terlihat bahwa terdapat hubungan atau hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada materi koloid di SMA Karya Ibu Palembang, dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,00-0,05. Korelasi ini termasuk korelasi sedang karena menurut hasil perhitungan SPSS, nilai korelasi Pearson adalah 0,513. Pada hasil uji hipotesis menunjukkan nilai korelasi bernilai positif, artinya semakin meningkatnya literasi digital, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi, literasi digital siswa memberikan kontribusi sebesar 26,4% terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Karya Ibu pada materi koloid, dengan faktor lain sebesar 73,6%. Semakin baik literasi digital siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan, dan sebaliknya semakin buruk literasi digital siswa maka semakin buruk pula hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil analisis data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi digital siswa dengan hasil belajar siswa pada materi koloid.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, Annisa Nurul. 2019. "Literasi Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas VII SMPN 27 Makassar."
- Anggrasari, L, A. 2020. "Penerapan E-Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Di Era New Normal." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10(2):248. doi:<https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7493>.
- Jumila, Jumila, Maria Paristiowati, Zulhipri Zulhipri, and Edith Allanas. 2018. "Analisis Literasi Digital (ICT) Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Web Kahoot Dalam Pembelajaran Koloid." *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia* 8(2):36–41. doi: 10.21009/jrpk.082.04.
- Kemkominfo. 2020. "Survei Literasi Digital Indonesia 2020." *Katadata Insight Center* (November):1–58.
- Lestari, Weni, Indah Wigati, Moh I. Sholeh, and Desi Pramita. 2022. "ORBITAL : JURNAL PENDIDIKAN KIMIA Instrumen Literasi Digital Guru Menggunakan Model Rasch." 6(December):104–13.
- Oktavia, Rita, and Aristo Hardinata. 2020. "Tingkat Literasi Digital Siswa Ditinjau Dari Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Mobile Learning Dalam Pembelajaran Biologi Pada Siswa Mengengah Atas (SMA) Kecamatan Kuala Nagan Raya." *Bionatural* VII(2):26–34.
- Sari, Rohaeni Nur Eli; 2018. "Pembelajaran Sistem Koloid Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 2(3):135–44. doi: 10.15575/jtk.v3i2.3713.
- Tuti, A. 2015. "Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Sosial Budaya:Media Komunikasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Budaya* 12(1):1–24.
- Wigati, I., & Fithriyah, M. (2022). 2022. "Post Covid-19 Strategy Through Supporting Teacher Digital Literacy as the Sustainable Decision to Enhance Education System: Indonesia Case Study. 2022 International Conference on Decision Aid Sciences and Applications, DASA 2022, 851–857. <https://doi.org/>" 1(1):851–57.